

ABSTRAK

Latar Belakang: Akne Vulgaris (AV) adalah penyakit kulit kronis multifaktorial dengan prevalensi tinggi yang memiliki dampak psikososial signifikan. Tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan dinilai krusial. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh keinginan untuk melihat efektivitas paparan materi klinis melalui perkuliahan Dermatologi terhadap pemahaman dan praktik pencegahan AV pada calon tenaga kesehatan.

Tujuan: Menganalisis dan menjelaskan perbedaan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan terhadap kejadian AV antara mahasiswa/i Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Angkatan 2023 (sudah mendapat kuliah Dermatologi) dengan Angkatan 2024 (belum mendapat kuliah).

Metode: Penelitian menggunakan desain observasional analitik *cross-sectional* dengan teknik *Purposive Sampling*. Total 100 responden dilibatkan (50 Angkatan 2023 dan 50 Angkatan 2024). Data dikumpulkan menggunakan kuesioner terstruktur dan dianalisis komparatif menggunakan uji *Mann-Whitney U*.

Hasil: Secara umum, mayoritas responden kedua angkatan memiliki tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku pencegahan yang baik. Terdapat perbedaan signifikan pada tingkat pengetahuan $p=0.000$ ($p<0.05$), di mana Angkatan 2023 yang sudah mendapat perkuliahan menunjukkan pengetahuan yang lebih tinggi. Namun sikap $p=0.313$ dan perilaku $p=0.779$ tidak menunjukkan perbedaan signifikan ($p>0.05$), yang berarti praktik pencegahan kedua kelompok relatif sama.

Kesimpulan: Mahasiswa yang telah mengikuti perkuliahan Dermatologi memiliki pengetahuan yang lebih baik tentang AV, tetapi peningkatan pengetahuan ini belum berhasil mengubah sikap dan perilaku pencegahan secara bermakna dibandingkan dengan kelompok yang belum terpapar.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Sikap, Perilaku Pencegahan Akne Vulgaris

ABSTRACT

Background: *Acne vulgaris (AV) is a chronic multifactorial skin disease with high prevalence that has a significant psychosocial impact. The level of knowledge, attitude, and preventive behavior is considered crucial. This study was motivated by the desire to examine the effectiveness of clinical material exposure through dermatology lectures on the understanding and practice of AV prevention among prospective health workers.*

Objectives: *To analyze and explain the differences in knowledge, attitudes, and preventive behaviors toward AV events between students of the Faculty of Medicine, Diponegoro University, class of 2023 (who have taken dermatology courses) and class of 2024 (who have not taken dermatology courses).*

Methods: *The study used a cross-sectional analytical observational design with purposive sampling. A total of 100 respondents were involved (50 from the class of 2023 and 50 from the class of 2024). Data were collected using a structured questionnaire and analyzed comparatively using the Mann-Whitney U test.*

Results: *In general, the majority of respondents from both cohorts had good levels of knowledge, attitudes, and preventive behaviors. There was a significant difference in knowledge levels $p=0.000$ ($p<0.05$), with the 2023 cohort, who had already received lectures, demonstrating higher knowledge levels. However, there were no significant differences in attitudes $p=0.313$ and behaviors $p=0.779$ ($p>0.05$), meaning that the prevention practices of the two groups were relatively similar.*

Conclusion: *Students who have taken dermatology courses have better knowledge about AV, but this increase in knowledge has not yet succeeded in significantly changing attitudes and preventive behaviors compared to the unexposed group.*

Keywords: *Knowledge Level, Attitude, Acne Vulgaris Preventive Behavior*